BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu masalah yang sering terjadi baik di negara berkembang ataupun negara maju di dunia, Salah satu permasalahan yang terus menerus terjadi di Indonesia adalah masalah sampah. Permasalahan ini terus menerus terjadi setiap tahunnya. Sampah merupakan sisa barang yang berasal dari aktivitas manusia atau rumah tangga yang tidak digunakan lagi dan dianggap tidak memiliki kegunaan sehingga patut untuk dibuang. Berdasarkan asalnya sampah dibedakan menjadi dua yakni sampah organik dan non organik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat terurai kembali akibat proses alam, sedangkan sampah non organik merupakan smpah yang tidak terurai kembali dengan proses alam, tetapi keduanya berasal dari kehidupan sehari hari-hari ataupun kehidupan alami yang dihasilkan dari berbagai mahluk hidup yang terjadi di lingkungan sekitar manusia (Hardiatmi. 2011).

Permasalahan sampah menjadi masalah yang umum yang terjadi, yang telah menjadi fenomena di berbabgai negara di dunia, salah satunya indonesia, Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari 34 provins dan kurang lebih 500 kota/kabupaten. Hal ini pasti membutuhkan pengelolaan yang baik mestinya agar tidak menimbulkan penumpukan sampah. Maka dari itu perlunya adanya penanganan yang baik dalam proses pengelolaan sampah. Jika sampah-sampah yang dihasilkan oleh masyarakat maupun oleh alam dibiarkan tanpa penanganan yang baik. Maka akan menimbulkan penumpukan sampah yang pada

akhirnya akan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan dan akan merugikan masayarakat. Selanjutnya, populasi udara, tanah serta air yang disebabkan karena sampah juga akan dapat menyebabkan sumber penyakit untuk manusia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui total produksi mencapai 67,8 juta ton pada 2020 Artinya, sekitar 185.753 ton sampah dihasilkan pada setiap harinya oleh 270 juta penduduk Indonesia. Atau setiap penduduk menghasilkan sekitar 0,68 kilogram sampah perhari. Angka ini tentunya meningkat berbanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 saja, jumlah produksi sampah nasional mencapai 64 juta ton dari 267 juta orang. Pada akhirnya, sampah-sampah tersebut berkontribusi besar terhadap meningkatnya penumpukan timbunan pada tempat pembuangan akhir (TPA). Akibat pengelolaan yang di lakukan tidak benar, maka akan menyebabkan timbulnya sampah semakin banyak. (https:www.mrnlhk.go.id)

Dalam konsep penerapan pengelolaan sampah yang baik pemerintah tidak bisa menyelesaikan persoalan publik secara mandiri, melainkan harus melibatkan peran masyarakat. Permasalahan lingkungan yang umum sering terjadi di daerah kepulauan yaitu permasalahan sampah. Belum optimalnya pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan warganya melalui pengelolaan sampah. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 7 tahun 2013 mengnai Pengelolaan sampah. Diartikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Untuk mewujudkan lingkungan hidup yang baik. Adapun yang dilakukan dinas lingkungan hidup (DLH) dalam mengoptimalkan penanganan sampah, yang berada di Tanjung Balai, Kecamatan Karimun bagaimana menumbuh kembangnkan partisipasi masyarakat itu sendiri yaitu dengan membiasakan, merubah tardisi masyarakat selama ini, maupun membangun paradigma bahwa sampah memiliki potensi lebih dan memberikan keterampilan adalah agenda yang harus di bangun. Adapun langkah langkah dalam pelayanan kebersihan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Peningkatan SDM petugas kebersihan dengan melakukan *team bulding* agar lebih menguasai tugas yang harus dilaksanakan di lapangan. Penambahan tenaga kerja *out sourcing* yang di kelola sendiri oleh dinas kebersihan, serta mengadakan pengawasan yang insentif dalam pemungutan retribusi sampah untuk mengoptimalkan retribusi khususnya toko dan tempat usaha. (https//Karimunkab.go.id)

Dengan seiring meningkatnya jumlah penduduk, maka akan bertambah juga sampah yang dihasilkan oleh karna itu jika permasalah ini tidak ditangani dengan baik tentunya dimasa depan akan di khawatirkan sampah akan menjadi masalah yang serius karna faktor penyebab timbunan sampah akan seperti jumlah penduduk. Bahkan sampai sekarang pengelolaan sampah di berbagai daerah yang ada di indonesia belum terselenggara dengan baik, terutama daerah pulau pulau kecil atau kepulauan.

Kelurahan Tanjung balai Kecamatan Karimun, belum optimalnya penanganan sampah yang berada di Kecamtan Karimun ini. Salah satunya sampah yang berasal dari rumah tangga, menjadi salah satu sumber sampah yang paling

banyak di produksi di Kabupaten karimun, lebih tepatnya di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun sampah ini berasal dari rumah-rumah warga yang berada di Tanjung Balai. Dimana setiap rumah tangga dipastikan memproduksi sampah setiap harinya. (https://Batam.suara.com 2021)

Sampah yang berasal dari rumah tangga sangat beragam mulai dari sisa sisa bahan makanan, sisa sampah plastik, kertas karet, kain, logam, kaca dan sebagainya selain dari sampah rumah tangga, sampah sampah yang ada di Kecamatan Karimun juga berasal dari pedagang-pedagang tradisional yang berada di pasar seringkali meninggalkan sampah setiap hari, sehabis mereka berjualan hal inilah yang menyebabkan banyaknya jumlah sampah yang di hasilkan. Dan minimnya tong sampah, yang membuat para pedagang ataupun masyarakat tidak membuang sampah pada tempatnya.

Minimnya tong sampah juga menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya jumlah sampah di Kelurahan Tanjung Balai kecamatan karimun. Hal ini juga yang menyebabkan banyaknya masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya yang menyebabkan penumpukan sampah yang ada di Kelurahan Tanjung Bala, Padahal tong sampah sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Berikut merupakan fenomena yang terjadi akibat minimnya tong sampah yang ada di Kelurahan Tanjung Balai, Kecamatan Karimun.

Gambar 1.1

Minimnya tong sampah yang berada di Kelurahan Tanjung Balai

Tak hanya itu, Pandangan tidak enak ini juga terjadi di depan rumah dinas Bupati Karimun, Tumpukan sampah di 5 tong sampah pun penuh. Bahkan hingga tertumpuk di trotoar jalan. Depan Asrama Polisi Polsek Balai pun terlihat tumpukan sampah yang begitu banyak menumpuk karna sudah berhari hari tidak diangkut. Hal inilah yang memicu timbunan sampah begitu banyak seorang warga Kelurahan Tanjung Balai yang ditemui Minggu (24/10/ 2021) mengakui tumpukan sampah sangat mengganggu pemandangan serta kenyamanan setiap pengguna jalan yang melintas di jalan tersebut.

Selain keterbatasan tong sampah. TPS di Kelurahan Tanjung Balai menjadi suatu permasalahan dimana sering terjadi keterlambatan petugas kerberishan dalam mengangkut sampah-sampah yang berada di tempat pembuangan sementara, yang mengakibatkan penumpukan sampah serta menimbulkan aroma yang tidak sedap dan menggangu kenyamanan masyarakat sekitar yang melewati tempat pembuangan sementara tersebut. Dengan banyaknya produksi sampah di Kelurahan Tanjung Balai tentunya akan menjadi masalah apabila sampah yang di

hasilakan akan terus bertambah banyak setiap harinya tanpa adanya penanganan yang baik.

Peran Pemerintah sangat penting guna mengoptimalkan penanganan sampah, terlepas dari itu peran masyarakat juga penting, pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat serta pemerintah setempat ataupun dinas yang terkait harus melakukan sosialisasi akan pentingnya sampah apabila tidak ditangani dengan baik, jika permasalahan ini tidak segera dilakukan perubahan dalam penanganannya, baik secara teknis, dalam waktu dekat tentunya dikhawatirkan akan berdampak pada tercemarnya lingkungan yang cukup signifikan di wilayah sekitar tempat pembuangan sampah, baik langsung maupun secara tidak langsung.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten karimun nomor 7 tahun 2013 pada pasal 15 tentang penanganan sampah yang meliputi kegiatan yaitu. pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan proses akhir, yang dilakukan oleh dinas maupun instansi yang terkait. Pada saat ini upaya penanganan sampah di Kecamatan Karimun belum menemukan hasil yang optimal. Dari pengamatan sementara peneliti proses pemilahan yang tidak dilakukan, minimnya tong sampah dan sering terjadi keterlambatan pengangkutan sampah yang menyebabkan menumpuknya sampah sehingga proses penanganan sampah tidak berjalan begitu optimal, dan bahkan proses pengolahan akhir yang tidak berjalan efektif.

Hal ini terjadi karena kekurangan sarana dan prasarana dalam penanganan sampah di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun. Antara lain kontainer sampah, truk sampah, dan bahkan TPA sampah itu sendiri. Padahal sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah merupakan hal yang paling penting untuk

direalisasikan karena ini merupakan langkah-langkah utama untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakat sesuai amanat peraturan daerah tersebut, Namun hal ini tidak terjadi bagi daerah yang berada di lingkungan Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun yang terpenuhi sarana dan prasarana pengelolaan sampahnya. Data menunjukan untuk wilayah Kabupaten Karimun jumlah sampah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Proyeksi Jumlah Sampah Kabupaten Karimun 2017-2019

Tahun	**Jumlah Penduduk**	**Jumlah Sampah**			
	Tahun	L/ hari	L/tahun	Kg/tahun	Kg/ hari
2017	225,570	338.355	123.499.575	135.342	49399.83
2018	226,852	340.278	124.201.470	136.111.2	49680.59
2019	227,333	340.999.5	124.464.818	136.399.8	49785.93

Sumber: (Caraka, 2018), telah diolah kembali

Dari data ini dapat kita lihat banyaknya jumlah sampah yang ada di Kabupaten Karimun setiap tahun yang tidak terkelola dengan baik. Dikarenakan belum optimalnya penanganan sampah yang dilakukan Dinas maupun Instansi yang terkait. Kabupaten Karimun merupakah wilayah Kepulauan Dan timbulan sampah di Kabupaten Karimun pada tahun 2022 mencapai 180 Ton / hari. Dari hasil pengamatan dilapangan menunjukan bahwa sampah di wilayah Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun umumnya diproses dengan cara dibakar secara manual. Kedua, secara Geografis wilayah Pulau Karimun merupakan wilayah terbesar dan terpadat.

Kabupaten karimun terdiri atas 12 kecamatan, sedangkan kecamatan karimun sendiri memiliki 8 kelurahan & desa. Yaitu. 1).Kelurahan Balai Kota

2).Kelurahan Sei Lakam Timur, 3).Kelurahan Sei Lakam Barat, 4).Kelurahan Teluk Air, 5).Kelurahan Lebuk Semut. 6).Kelurahan Tanjung Balai, 7).Desa Parit, 8).Desa Tulang. Jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Karimun sekitar 52.610 orang, maka timbulan sampah akan semakin meningkat jika tidak ada penyelesaian ataupun penaganan yang baik dikemudian hari akan mengakibatkan masalah yang serius.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya optimalisasi penanganan sampah yang baik dari masing masing pihak, baik pemerintah maupun masyarakat dalam penanganan sampah, merupakan permasalahan yang menjadi kepentingan dan tanggung jawab bersama. Guna terciptanya optimalisasi yang baik dalam penanganan sampah. Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya tentunya peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Optimalisasi penanganan sampah yang dilakukan dinas lingkungan hidup, khususnya di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut, sebagai dasar acuan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu “Bagaimana optimalisasi penanganan sampah di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian tentang optimalisasi penanganan sampah di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun, maka yang menjadi tujuan peneliti

yaitu “Ingin mengetahui Optimalisasi penanganan sampah. Di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun..

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dikelompokan menjadi 2 yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tentunya hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya, karena akan menambah literatur ilmu pengetahuan dan juga sebagai informasi terkait penanganan sampah di Kelurahan Tanjung Balai. Kecamatan Karimun.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan Ilmu pengetahuan peneliti dalam hal mempelajari tentang Optimalisasi penanganan sampah di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun.

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
BELAJAR DAN BERTANYA TIADA JEMU